

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Adanya *Corona Virus* (COVID-19) yang menyebar ke segala penjuru dunia menjadikan banyak sektor mengalami kendala, salah satunya yaitu pada sektor pendidikan, hal ini tentunya sangat berimplikasi pada proses pembelajaran di sekolah. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk mencegah adanya penularan virus corona-19 seperti menjaga jarak, pembatasan sosial, dan penggunaan masker. Selain itu Menteri Pendidikan juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menggunakan sistem belajar dalam jaringan (*daring*).

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan dalam masa covid-19, bahwa proses belajar dilaksanakan secara dalam jaringan (*daring*) atau *luring* untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, memberikan kecakapan hidup, serta kegiatan yang bervariasi sesuai dengan minat, kondisi, serta fasilitas peserta didik.

Pembelajaran daring adalah interaksi pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan internet.<sup>1</sup> Sistem pembelajaran daring tentunya difokuskan

---

<sup>1</sup> Meda Yuliani Dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menuls, 2020), hal. 2.

pada peserta didik, mereka mandiri atas keberhasilan dirinya serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan hal ini memaksa pendidik dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran dari rumah secara mandiri dengan bantuan media pembelajaran daring.

Untuk mengupayakan pembelajaran jarak jauh yang efektif perlu dilakukan persiapan secara menyeluruh dari berbagai pihak mulai dari persiapan guru, perencanaan pembelajaran, media pembelajaran, metode yang digunakan serta melakukan penilaian yang tepat. Media pembelajaran yang diusahakan oleh guru pada masa pandemi yaitu dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan media yang efisien dan bisa dipakai oleh seluruh pihak, baik itu dari guru, siswa maupun wali siswa untuk memantau perkembangan anaknya selama pembelajaran jarak jauh.

Menurut Bates yang dikutip oleh Hamdan dalam memilih media pembelajaran perlu mempertimbangkan siswa, mudah digunakan, biaya dan waktu, karakteristik dan metode pembelajaran, interaksi, pengelolaan masalah, memperluas jaringan, keamanan dan privasi.<sup>2</sup> Dalam pembelajaran daring guru harus mempertimbangkan beberapa hal agar pembelajaran bisa terlaksana dengan baik, dengan memilih media pembelajaran yang murah, mudah mengoprasikannya, bisa diakses oleh siswa, bisa untuk berinteraksi dan bisa mentransfer materi pembelajaran.

---

<sup>2</sup> Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hal. 16

Penggunaan media pembelajaran sangat memberikan pengaruh terhadap respon peserta didik, dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih efektif, aktif dan kreatif serta bisa menumbuhkan minat belajar dan motivasi belajar peserta didik. Dalam pembelajaran daring atau jarak jauh tentunya membutuhkan kuota paket internet dan sinyal yang cukup, sehingga untuk mengoperasikan aplikasi yang dipakai bisa lancar, untuk itu perlu adanya media daring yang ringan dan mudah dipakai oleh semua kalangan.

Media yang bersifat menyeluruh bisa dipakai semua kalangan yaitu *whatsapp messenger*, *whatsapp messenger* adalah aplikasi pesan *platform* (Perangkat lunak) yang memungkinkan bertukar pesan dengan menggunakan internet.<sup>3</sup> *Whatsapp messenger* ini bukan hanya bisa mengirim pesan secara individu saja tetapi menyediakan fitur *chat group*, sehingga sangat bisa dijadikan untuk pembelajaran. Dalam hal ini *whatsapp* membantu para guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran, terlebih lagi aplikasi *whatsapp* ini sangat ringan dan hemat kuota.

Melalui *whatsapp* tersebut guru bisa memanfaatkan fitur *chat group*, sehingga dalam masa pandemi pembelajar tetap bisa berjalan sebagaimana mestinya, selain itu guru juga bisa memberikan tugas kepada siswa pada masing-masing grup tiap mata pelajaran, terutama pada pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Hal ini juga dikatakan oleh Ricu Sidiq bahwa *whatsapp* grup bisa dijadikan wadah diskusi untuk memecahkan masalah dan sangat membantu penggunanya

---

<sup>3</sup> Syarif Nurhakim, *Dunia Komunikasi dan Gadget*, (Jakarta:Bestari:,2015), hal. 103.

untuk berkomunikasi dalam kepentingan masing-masing,<sup>4</sup> dengan membuat grup melalui *whatsapp* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di masa pandemi tentunya guru harus kreatif, karena dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits berisi bacaan Al Qur'an dan Hadits serta kandungannya, cara membaca Al Quran dengan tajwid yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Al Ghozali menempatkan Al Qur'an dan Hadits sebagai ilmu yang utama yang harus diajarkan kepada anak. Mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak dari dalam kandungan kitab suci Al Qur'an, karena ilmu dalam Al Qur'an bermanfaat untuk kehidupan manusia di dunia maupun di akhirat, karena dapat memberikan ketenangan jiwa dan memperindah akhlak serta mendekatkan diri kepada Allah.<sup>5</sup>

Oleh karena itu guru harus menginovasi pembelajaran sehingga pembelajaran berbasis Al Qur'an ini bisa dicerna siswa dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga harus memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam belajar daring serta siswa harus belajar dengan semangat dan dapat mempelajari hal-hal baru untuk mendapatkan pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, karena Al Qur'an Hadits adalah inti dari ajaran islam dan sumber norma pendidikan islam bisa tertanam pada setiap peserta didik yang telah mempelajarinya.

Untuk mencapai keefektifan dalam pembelajaran daring dapat diperoleh dari pembuatan rencana proses pembelajaran yang detail dan efisien, persiapan

---

<sup>4</sup> Ricu Sidiq, "Pemanfaatan *Whatsapp Group* dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi". Jurnal Putri Hijau. Vol.4 No. 2, 2019, hal 150.

<sup>5</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal 81.

rencana pelaksanaan pembelajaran dan sarana prasarana yang mendukung, mengoptimalkan media daring dan metode yang tepat.

“Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran yang efektif adalah membawa pengaruh dan makna tertentu bagi peserta didik, bisa memecahkan masalah (*problem solving*), menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari untuk melangsungkan hidupnya.”<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa sudah mengalami perubahan dalam proses pembelajaran dan mampu memahami pengalaman yang dialami. Dalam pembelajaran daring bukan hanya mengirim soal-soal saja, tetapi guru juga harus memberikan materi yang bisa merangsang peserta didik, tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa atau Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan dalam sekolah.

Di MTs Negeri 2 Kebumen memiliki keunikan karena terbagi menjadi dua lokasi, yaitu di lokasi Jalan Cendrawasih sebagai pusatnya dan lokasi Jalan Sarbini menjadi cabangnya, menurut info awal MTs Negeri 2 Kebumen memiliki banyak prestasi diantaranya yaitu 10 siswa siswi meraih penghargaan pada ajang *Madrasah Olympiad Contest (MOC)* tingkat Nasional.<sup>7</sup> Selain itu Madrasah menanamkan budaya *religi* yang tidak kalah bagus dari Madrasah lain, sesuai informasi pada penerimaan peserta didik baru MTs Negeri 2 Kebumen memiliki

---

<sup>6</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Kependidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal. 174.

<sup>7</sup> Kementrian Agama Jawa Tengah, <http://jateng.kemenag.go.id/warta/berita/detail/10-siswasiswi-mts-negeri-2-kebumen-raih-penghargaan-pada-ajang-moc-nasional>, diakses 23 April 2021, jam 04.50 WIB.

kelas takhfid sebagai wadah peserta didik dalam menghafal Al Qur'an dengan tujuan selama sekolah di MTs Negeri 2 Kebumen siswa bisa menghafal Juz Amma atau juz 30. Hal ini tentunya jarang ditemukan di Madrasah lain.

Pentingnya peserta didik mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar serta menerapkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan Qur'an Surat Al Isro ayat 9 bahwa Al Qur'an memberikan petunjuk ke jalan yang lebih lurus.<sup>8</sup> Dengan adanya pandemi covid-19 proses pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah tidak maksimal karena waktu yang terbatas sehingga guru harus profesional agar materi bisa tersampaikan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Kebumen dengan judul "Efektivitas Penggunaan *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VII Di MTs Negeri 2 Kebumen".

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk memfokuskan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan mendapatkan hasil yang maksimal serta agar tidak terlalu meluas dalam pembahasan, maka dari itu peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII A di MTs Negeri 2 Kebumen

---

<sup>8</sup> QS. Al Isro (17): 9

2. Pemakaian whatsapp sebagai media Pembelajaran daring pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII A di MTs Negeri 2 Kebumen.
3. Keefektifan whatsapp dalam membantu proses pembelajaran Al Qur'an Hadis kelas VII A di MTs Negeri 2 Kebumen.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi proses pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII A di MTs Negeri 2 Kebumen selama pembelajaran daring?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan *whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII A di MTs Negeri 2 Kebumen?

### D. Penegasan Istilah

Dalam proposal penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi para pembaca. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah :

1. Efektivitas

*Efektivitas* berasal dari kata *efektif*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *efektif* memiliki arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.<sup>9</sup> *Efektivitas* berarti *keefektifan* atau keberhasilan tentang usaha maupun tindakan. Berdasarkan kamus yang dijelaskan diatas,

---

<sup>9</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 1007.

efektivitas adalah akibat dari suatu kegiatan, pengaruh dari sebuah kegiatan, capaian dari usaha atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Efektivitas juga bisa dilihat dari kepuasan yang dicapai oleh orang, mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran atau tujuan tertentu.

## 2. *Whatsapp*

Dikutip dari laman *Google Play Store whatsapp messenger* adalah aplikasi perpesanan gratis yang tersedia untuk android dan ponsel cerdas lainnya dengan menggunakan koneksi internet yang memungkinkan mengirim pesan, menerima pesan, panggilan, video, dokumen dan pesan suara.

*Whatsapp* adalah aplikasi pesan instan untuk *smartphone*, dilihat dari fungsinya *whatsapp* sama dengan SMS yang biasa digunakan di ponsel lama, perbedaanya *whatsapp* menggunakan jaringan internet bukan dengan pulsa.<sup>10</sup> Jadi *whatsapp* merupakan aplikasi kirim pesan secara instan berupa chat dan telephone serta memungkinkan untuk memasukan gambar, file, video, status, pesan suara, lokasi, dan dapat membuat grup chat yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan beberapa orang dalam satu waktu untuk berbagi informasi dan diskusi.

## 3. Pembelajaran Daring

---

<sup>10</sup> Mac Aditiawarman dkk, *Hoax dan Hate Speech di Dunia Maya*, (Padang: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia Tonggak Tuo, 2019), hal. 62.



Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi dalam pembelajaran, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet yang memungkinkan jenis interaksi pembelajaran, memerlukan dukungan perangkat mobile seperti *smartphone*, laptop, komputer yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.<sup>11</sup>

Jadi pembelajaran daring adalah interaksi peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar yang dibantu dengan menggunakan jaringan internet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi pembelajaran kapan saja dan dimana saja.

#### 4. Media Pembelajaran Daring

Media pembelajaran daring merupakan alat untuk kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, media pembelajaran daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.<sup>12</sup>

Jadi media pembelajaran daring merupakan alat bantu yang digunakan untuk memberikan informasi pembelajaran kepada peserta didik sehingga peserta didik bisa menangkap pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan bantuan jaringan internet.

#### 5. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Dalam pendidikan Al Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada madrasah tsanawiyah yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami isi dari Al

---

<sup>11</sup> Meda Yuliani Dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menuls, 2020), hal. 2.

<sup>12</sup> Fazar Nuriansyah, “Efektivitas Penggunaan Media Online dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*. Vol. 1 No 2, 2020, hal. 62.

Qur'an dan Hadits dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupannya.<sup>13</sup> Jadi Al Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran dari rumpun PAI yang membahas tentang isi dan kandungan Al Qur'an hadits yang bertujuan untuk menanamkan ketakwaan siswa dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran proses pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VII A di MTs Negeri 2 Kebumen selama pembelajaran daring.
2. Mengetahui efektivitas penggunaan *whatsapp* dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VII A di MTs Negeri 2 Kebumen.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai acuan atau wacana tentang efektivitas *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan yang lebih mendalam bagi penelitian selanjutnya.

---

<sup>13</sup> Khoirul Umam, Skripsi: “Peranan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis dalam meningkatkan Pemahaman serta pelaksanaan pendidikan agama islam di MTs Negeri Malang 1”. (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,20), hal. 1

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi MTs Negeri 2 Kebumen, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan dan memperbaiki kualitas pembelajaran daring.
- b. Bagi guru, agar selalu mempunyai inovasi dan kreativitas dalam melakukan pembelajaran menggunakan *whatsapp*.
- c. Bagi siswa. Agar mendapat pengalaman belajar yang bermakna
- d. Memanfaatkan media sosial *whatsapp* sebagai media pembelajaran dimasa darurat atau pada saat pembelajaran daring.
- e. Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman dalam dunia pendidikan.
- f. Memudahkan guru, dan calon guru dalam memanfaatkan *whatsapp* sebagai media pembelajaran di masa pembelajaran daring.